

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN BAGI UMKM DI KOTA BALIKPAPAN

Hendra Sanjaya Kusno^{1*}, Dahyang Ika Leni Wijayani², Dito Rozaqi Arazy³,
Sisca Santika⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia

hendra.sanjaya@poltekba.ac.id¹, dahyang.ika@poltekba.ac.id², dito.rozaqi@poltekba.ac.id³,
sisca.santika@poltekba.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: UMKM Lapak Kita Graha Poltekba belum memiliki pengetahuan memadai dalam penyusunan Laporan Keuangan. Proses pencatatan keuangan juga masih tradisional. Kebijakan pemerintah terkait perpajakan guna memulihkan dampak Pandemi COVID-19 juga membuat mitra UMKM kebingungan dengan peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga dalam proses pemenuhan kewajibannya masih terdapat keraguan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman UU HPP bidang pajak penghasilan sehingga mitra mampu menyusun laporan perpajakan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah: (1) sosialisasi peraturan perpajakan dan akuntansi; (2) pendampingan menyusun laporan keuangan dan kewajiban perpajakan; dan (3) monitoring dan evaluasi pasca pengabdian. Sosialisasi dilaksanakan kepada tiga orang: satu pemilik UMKM dan dua tenaga harian yang membantu operasional kegiatan. Evaluasi dilakukan pasca pengimplementasian aturan perpajakan dan akuntansi dengan memberikan pendampingan lanjutan kepada mitra. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, pengetahuan mitra tentang aturan perpajakan dan *skill* dalam membuat laporan meningkat signifikan sebesar 51% yang dilihat dari *Pre Test* dan *Post Test*.

Kata Kunci: *UMKM; Covid-19; Akuntansi; Perpajakan.*

Abstract: *Lapak Kita Graha Poltekba as Small Medium Enterprise (SME) do not have knowledge about how to prepare financial statement. They use traditional system to process their transactions. In addition, the new regulation in taxation is released due to COVID-19 pandemic, thus Lapak Kita is not familiar and confused how to implement this regulation. This program is aimed to give knowledge to the partner about new act in income tax, so that they can conduct the tax report. Moreover, they are given the understanding in preparing financial statements based on accounting standards. Three methods are used to conduct this program: (1) providing the transfer knowledge related to tax and accounting regulation; (2) assisting the partner how to develop financial report and tax obligations; and (3) evaluating the process after this program end. The first method are conducted to three people in Lapak Kita Graha Poltekba one person is the owner and the other two is her staff who help in operational activities. The evaluation process was organized after the program end by assisting the partner and this program was succesfull because the knowledge in taxation and financial statement were increased by 40% based on pre test and post test.*

Keywords: *Small Medium Enterprise; Covid-19; Accounting; Tax.*



Article History:

Received: 24-08-2022

Revised : 25-09-2022

Accepted: 04-10-2022

Online : 17-10-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya, perekonomian Indonesia sebagian besar ditopang oleh sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Republik, 2021) (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2020). Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi, secara jelas memberikan dampak dengan berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan (Sutrisno, 2021) dengan banyaknya kontribusi pada jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, kontribusi pada PDB dan jumlah investasi (Thaha, 2020). UMKM mampu menyerap lebih kurang 97% tenaga kerja nasional (Firmansyah et al., 2019). Namun, peran UMKM terhadap perekonomian masih belum diikuti dengan peran UMKM terhadap pajak. Tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM, terutama sektor mikro dan kecil masih dinilai rendah (Kusno et al., 2021). Kepatuhan ini sangat dipengaruhi besarnya biaya dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Besar kecilnya biaya dipengaruhi pajak yang harus dibayar dan biaya administrasi.

Melalui observasi awal yang telah dilakukan, permasalahan prioritas yang perlu ditangani melalui program ini, yaitu aspek penyusunan laporan keuangan dan aspek pemahaman kebijakan perpajakan. Pada aspek penyusunan laporan keuangan, permasalahan yang dihadapi Mitra UMKM adalah; (1) proses pencatatan transaksi pemesanan dan penjualan produk masih menggunakan buku dan kalkulator yang tentu saja menghabiskan banyak waktu serta tidak menjamin keakuratan dan keamanan data; dan (2) pelaporan keuangan pun menjadi tertunda karena mitra harus meluangkan waktu sekitar 2-3 hari untuk membuat laporan keuangan. Kemudian, pada aspek pemahaman terhadap kebijakan perpajakan, permasalahan yang dihadapi adalah; (1) Mitra UMKM masih banyak yang belum mengetahui aturan umum dan tata cara perpajakan, sehingga masih mengalami kendala mengenai kewajiban pajak; (2) Kurangnya pemahaman mitra UMKM tentang UU HPP dan dampaknya; dan (3) Terbatasnya petugas pajak di Kota Balikpapan menyebabkan tidak semua wajib pajak mendapatkan edukasi kebijakan perpajakan yang terbaru; dan (4) Masih ada resistensi bagi Mitra UMKM untuk mendatangi petugas pajak.

Pertumbuhan UMKM di kota Balikpapan rata-rata mengalami pertumbuhan sebesar 6,9 persen per tahunnya sebelum pandemi *Covid-19* (Bisnis.com, 2019) dan mengalami kontraksi yang cukup rendah mencapai -0,9 (Balikpapan, 2021). Dampak yang diakibatkan oleh pandemic *Covid-19* adalah UMKM harus dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi sekarang. Tak sedikit UMKM yang gulung tikar karena tidak mampu bertahan di masa pandemi. Pandemi *Covid-19* menyebabkan UMKM terdampak dikarenakan *lockdown* menyebabkan hampir seluruh aktivitas ekonomi berhenti (Thaha, 2020). Untuk menanggulangi dampak pandemi *Covid-19* bagi UMKM, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk memulihkan perekonomian (Mulyanto, n.d.) antara lain pembiayaan melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), digitalisasi

pemasaran UMKM, pembiayaan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Wakhyuni et al., 2021). UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) (Perpajakan, 2021) juga dilatarbelakangi oleh PEN melalui peningkatan rasio pajak (*tax ratio*) (Irawan, n.d.).

Melalui webinar kandungan UU HPP, (Irawan, n.d.) menyimpulkan bahwa isi kandungan UU HPP mampu dipahami setelah webinar dilaksanakan dan mendorong pelaku usaha untuk lebih giat dalam menjalankan usahanya. Hal yang sama juga dilakukan oleh (Wakhyuni et al., 2021) yang melakukan webinar dengan para pelaku UMKM untuk memotivasi mereka melakukan perubahan di era pasca *Covid-19* Secara lebih detail, (Firmansyah et al., 2019) melakukan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM kepada salah satu UMKM sehingga mereka mampu menyusun laporan keuangan secara komprehensif dan benar. Metode pendampingan yang dilakukan oleh (Istanti et al., 2020) (Ghasarma et al., 2022) dirasa cukup efektif dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan para peserta UMKM. Untuk mendukung metode pendampingan secara langsung, dibutuhkan pembekalan melalui metode tutorial dan diskusi pra pendampingan (Fatwitawati, 2018) agar peserta mampu memahami baik secara teoritis maupun praktek terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

Merujuk pada beberapa metode yang dilakukan oleh pengabdian masyarakat sebelumnya, pengabdian ini akan menawarkan solusi kepada mitra melalui tiga tahapan yaitu sosialisasi, pendampingan dan monitoring serta evaluasi pasca pendampingan. Metode ini dirasa penting dikarenakan pelaksanaan pendampingan sebaiknya dilakukan secara komprehensif dengan menjelaskan teori secara lebih umum, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan secara langsung kepada mitra dan diakhiri dengan monev yang diharapkan akan menjadi *engagement* antara tim pengabdian dan juga mitra. Secara umum, pengabdian yang dilaksanakan kepada mitra UMKM Lapak Kita adalah memberikan pemahaman UU HPP bidang pajak penghasilan sehingga mitra mampu menyusun laporan perpajakan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Pendampingan secara komprehensif dalam penyusunan laporan keuangan akan berdampak pada dihasilkannya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

B. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di tempat usaha Mitra UMKM Lapak Kita, yang dikelola oleh Ibu Lina Budi Asih dengan dua tenaga harian, yang berdiri sejak tahun 2018. Produk yang dihasilkan UMKM tersebut berupa; makanan dan minuman, bahan makanan, bumbu dapur serta perkakas rumah tangga. Mitra berlokasi di Perumahan Graha Poltekba, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Waktu pelaksanaan program selama 4

(empat) bulan terhitung dari bulan Mei 2022 s.d. bulan September 2022. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan pelaksanaan, diantaranya: (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap monitoring & evaluasi. Secara lebih rinci, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	PIC	Metode
TAHAP PERSIAPAN				
1.	Mei 2022	Melakukan Survei Pendahuluan	Seluruh tim pengabdian dan mitra	Observasi dan Wawancara
2.	Mei 2022	Pemantapan dan penentuan permasalahan prioritas beserta solusinya	Seluruh tim pengabdian dan mitra	Diskusi
3.	Mei 2022	Menetapkan waktu dan alokasi pertemuan yang akan dilaksanakan	Seluruh tim pengabdian dan mitra	Diskusi
4.	Mei – Juni 2022	Penyusunan materi atau bahan pendampingan terkait laporan keuangan dan kebijakan perpajakan	Seluruh tim pengabdian dan mitra	Studi Pustaka
TAHAP PELAKSANAAN				
1.	Hari ke-1 (11 Juli 2022)	Penjelasan Konsep Dasar Dan Prinsip-Prinsip Akuntansi	Dito Rozaqi Arazy	Tutorial dan Ceramah
		Penjelasan Jenis Laporan Keuangan dan Persamaan Dasar Akuntansi	Dahyang Ika Leni W.	Tutorial dan Ceramah
		Penjelasan Bukti Transaksi dan Penjurnalan	Hendra Sanjaya Kusno	Tutorial dan Ceramah
2	Hari ke-2 (12 Juli 2022)	Pelatihan Penjurnalan dan Posting Buku Besar, serta Neraca Saldo	Hendra Sanjaya Kusno	Bimbingan Teknis
		Pelatihan Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo Penyesuaian	Sisca Santika	Bimbingan Teknis
		Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas	Dito Rozaqi Arazy	Bimbingan Teknis
3	Hari ke-3 (13 Juli 2022)	Penjelasan secara umum tentang pentingnya Perpajakan	Dito Rozaqi Arazy	Tutorial dan Ceramah
		Penjelasan tentang Ketentuan Umum Perpajakan dan Tata Cara Perpajakan	Hendra Sanjaya Kusno	Tutorial dan Ceramah

		Penjelasan Kebijakan Terbaru	tentang Perpajakan	Dahyang Ika Leni W.	Tutorial dan Ceramah
4	Hari ke-4 (14 Juli 2022)	Penjelasan Harmonisasi	UU Perpajakan	Dahyang Ika Leni W.	Tutorial dan Ceramah
		Pelatihan Perpajakan	Perhitungan	Dito Rozaqi Arazy	Bimbingan Teknis
		Pelatihan Perpajakan	Pelaporan menggunakan aplikasi perpajakan	Sisca Santika	Bimbingan Teknis
TAHAPAN MONITORING DAN EVALUASI					
1	10 Agustus 2022	Monitoring dan bimbingan dalam jangka waktu tertentu.		Seluruh tim pengabdian	Bimbingan Teknis
2	11 Agustus 2022	Evaluasi untuk memastikan apakah mitra cukup mengerti dan mampu mempraktekkan pembuatan laporan keuangan dan laporan perpajakan.		Seluruh tim pengabdian	Angket

Seperti yang digambarkan dalam Tabel 1, tahapan persiapan dilaksanakan melalui metode observasi, wawancara, diskusi dan juga studi pustaka. Tahapan ini dilaksanakan guna mencapai target luaran yang telah ditetapkan di awal. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang terbagi menjadi dua tahapan besar yaitu tahapan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pendampingan pemenuhan kewajiban perpajakan. Tahapan pelaksanaan dilakukan melalui metode tutorial dan ceramah ketika menyampaikan secara teoritis pemahaman laporan keuangan dan laporan perpajakan, sedangkan saat melakukan pendampingan pembuatan laporan, dilaksanakan dengan metode bimbingan teknis.

Tahapan yang terakhir adalah melakukan monitoring dalam jangka waktu tertentu sehingga ketika mitra telah menerapkan hasil pendampingan namun masih mengalami kesulitan dan permasalahan, dapat diberikan solusi dan cara penanganannya. Setelah, itu akan dilakukan tahapan evaluasi untuk memastikan apakah mitra cukup mengerti mengenai materi pendampingan yang disampaikan. Evaluasi berikutnya dilakukan untuk memantau apakah penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pemahaman perpajakan dari mitra sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan angket (*Pre Tes dan Post Tes*), serta melihat hasil laporan keuangan dan perhitungan perpajakan yang dilakukan mitra. Angket yang digunakan dalam *Pre Tes* maupun *Post Test* disusun berdasarkan materi pelatihan, yaitu penyusunan laporan

keuangan dan perpajakan. Untuk soal atau pernyataan terkait penyusunan laporan keuangan terdiri dari 12 indikator sedangkan, terkait perpajakan terdiri dari 7 indikator.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dilaksanakan dengan mendatangi mitra dan melakukan survei pendahuluan untuk memetakan permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra. Mitra menjelaskan bahwa terjadi penurunan penjualan selama pandemi *Covid-19* sehingga omset pun menurun. Mulai awal tahun 2022, penjualan sudah mulai naik akan tetapi ada kendala lain terkait dengan penyusunan laporan penjualan dan juga pemenuhan kewajiban perpajakan, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Survey Pendahuluan ke Tempat Mitra

Gambar 1 menunjukkan kondisi mitra yang mengalami penurunan penjualan dengan sedikitnya barang yang dijual dan kondisi saat ini tempat usaha mitra. Menurut (Tanjung et al., 2021), 93,2% UMKM dan industri rumah tangga terdampak dari sisi penjualan dan menunjukkan penurunan daya beli secara signifikan selama pandemi *Covid-19*. Diskusi dilakukan dan ditemukan beberapa kendala selain penurunan omset, seperti pemasaran yang kurang maksimal, pemenuhan laporan penjualan dan juga laporan perpajakan yang mulai digencarkan oleh pemerintah. Setelah diskusi dengan mitra dilaksanakan, dilakukan penetapan tema pegabdian oleh tim dan tim terkait mulai menyusun materi dan bahan pendampingan terkait laporan keuangan dan kebijakan perpajakan, dapat dilihat pada Gambar 2.



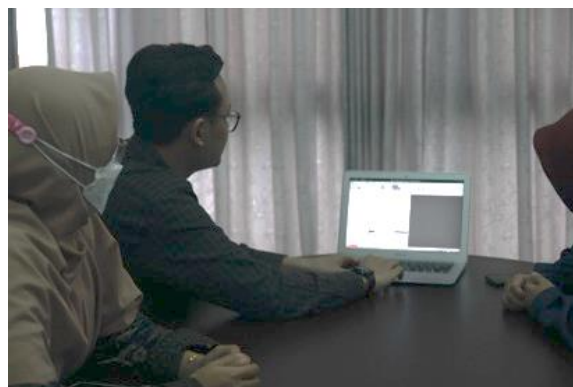
Gambar 2. Diskusi Tim Pengabdian dan Penyusunan Materi Pendampingan

Gambar 2 menggambarkan diskusi pemantapan tema pengabdian yang akan dilakukan dengan mitra serta materi-materi yang akan digunakan saat pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan penyusunan materi dibagi menjadi dua sub pokok bahasan besar yaitu materi untuk bimtek penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar EMKM dan juga untuk penyusunan laporan perpajakan. Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh IAI melalui SAK EMKM yang disahkan pada 24 Oktober 2016, penyusunan laporan keuangan pelaku UMKM harus berlandaskan aturan tersebut. Sehingga materi juga dibuat berdasarkan aturan tersebut. Sub pokok bahasan yang kedua adalah terkait laporan perpajakan yang disesuaikan dengan UU tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang diatur dalam UU No 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Penjelasan SAK EMKM kepada mitra sangatlah diperlukan dikarenakan baru mulai berlaku di tahun 2018 dan sebelumnya, UMKM menggunakan SAK ETAP yang dalam implementasinya terdapat beberapa perbedaan (Firmansyah et al., 2019). Setelah materi disiapkan, tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan kegiatan. Pemahaman masyarakat atas UU HPP khususnya pada pajak penghasilan sangat diperlukan agar dapat dipahami dampaknya bagi para pelaku UMKM (Irawan, n.d.).

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari mulai dari tanggal 11-14 Juli 2022 bertempat di lokasi mitra. Kegiatan di hari pertama adalah pelaksanaan tutorial dan penjelasan teori tentang konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi, jenis laporan keuangan serta pengenalan bukti transaksi. Di hari pertama, penjelasan masih sebatas teori dasar yang akan menjadi panduan bagi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pemahaman materi ini dimaksudkan agar mitra dapat dengan mudah memahami dan mengetahui dasar-dasar akuntansi yang akan bermanfaat bagi pelatihan di hari selanjutnya, dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tutorial, Ceramah dan Bimbingan Teknis Kepada Mitra Tentang Standar Akuntansi dan Perpajakan

Kegiatan lanjutan dilaksanakan pada hari berikutnya yaitu 12 Juli 2022 kepada Ibu Lina selaku pemilik UMKM beserta dua tenaga harian. Kegiatan di hari kedua difokuskan pada bimbingan teknis (lihat Gambar 3) agar mitra mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar EMKM. Pada bimbingan ini, kami melaksanakan dengan sistem manual terlebih dahulu tanpa menggunakan sistem komputerisasi akuntansi. Pemahaman SAK EMKM secara sederhana diperlukan dikarenakan pemahaman dasar sangat diperlukan jika ke depan ingin melangkah menggunakan sistem akuntansi yang digital/komputerisasi akuntansi (Syahrenny et al., 2021).

Pada hari ketiga, 13 Agustus 2022, materi difokuskan pada penjelasan umum tentang pentingnya perpajakan, ketentuan umum perpajakan dan tata cara perpajakan. Penjelasan umum ini dilakukan agar mitra memahami secara garis besar aturan dan pentingnya perpajakan bagi pelaku UMKM. Selain itu pemahaman perpajakan ini dimaksudkan agar tumbuh kesadaran pajak bagi para pelaku UMKM, menurut DJP dalam laporan tahunan 2018, salah satu strategi untuk menjangkau Wajib Pajak UMKM yaitu dengan memberikan materi pembelajaran kepada pelaku UMKM (Ulfa & Aribowo, 2021), dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tutorial dan Ceramah Kepada Mitra Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan sebulan dari pelaksanaan kegiatan. Setelah dilakukan bimbingan penyusunan laporan keuangan dan laporan perpajakan di bulan Juli 2022, dilakukan kunjungan kembali ke rumah mitra untuk melakukan evaluasi pada bulan Agustus 2022 (lihat gambar 5). Pada kunjungan ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi mitra seperti masih sedikit kebingungan dalam menyusun laporan keuangan berbasis akrual sehingga beberapa transaksi masih dicatat secara *cash basis* (hanya rekapan secara pemasukan dan pengeluaran). Mitra juga masih kebingungan ketika mencatat dan mengklasifikasikan transaksi utang dan piutang. Dengan sedikit penjelasan tambahan dari tim

pengabdian, mitra sudah mulai memahami bagaimana mengklasifikasikan dan mencatat transaksi keuangan berbasis akrual.

Terkait dengan perpajakan, mitra masih menunggu untuk membuat NPWP dan melaporkan penghasilannya dikarenakan penghasilan per bulannya masih jauh di bawah penghasilan tidak kena pajak (PTKP) dan kategori usahanya masih mikro. Menurut (Pemerintah Indonesia, 2021), kelompok usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal 2 miliar rupiah dan penghasilannya dikecualikan dari objek pajak (Perpajakan, 2021). Monev dilakukan dengan memberikan angket berupa pertanyaan mendasar terkait akuntansi dan perpajakan. Dapat dilihat pada Gambar 5 dan Tabel 2.



Gambar 5. Monitoring dan Evaluasi ke Tempat Mitra

Berikut ini adalah hasil kegiatan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan melalui angket:

Tabel 2. Hasil Angket (*Pre-test* dan *Post-test*)

No	Nama	Posisi	Pre-Test	Post-Test
1.	Lina Budi Asih	Pemilik	60	90
2.	Ujang Budiono	Tenaga Harian	50	75
3.	Sunny Astuti	Tenaga Harian	55	85
Rata-Rata			55	83
Presentase Tingkat Ketercapaian			28 (51%)	

Terjadi kenaikan pemahaman akuntansi dan perpajakan sebelum dan setelah dilaksanakan pengabdian (lihat tabel 2). Secara total, kenaikan pemahaman sebesar 51%. Kenaikan ini meliputi pemahaman secara teoritis baik akuntansi dan perpajakan maupun keahlian praktis dalam menyusun laporan keuangan dan juga laporan perpajakan. Mitra merasa terbantu dengan adanya pemaparan secara teoritis dan juga bimbingan secara teknis. Mitra berharap program-program seperti ini bisa menyasar ke kelompok UMKM secara lebih luas di Balikpapan pada umumnya.

4. Kendala yang Dihadapi

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan pengabdian ini seperti pemahaman minimum terkait pengetahuan teknologi (penggunaan komputer) dan juga pemahaman akuntansi para tenaga harian mitra. Dua tenaga harian merupakan lulusan SMA dan belum terlalu memahami proses dasar akuntansi sehingga memerlukan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami. Terkait dengan kendala pengoprasian komputer untuk menyusun laporan sederhana dengan *Microsoft Excel*, tim pengabdian melaksanakan bimtek secara intensif khusus kepada dua tenaga harian dengan dibantu oleh Ibu Lina selaku pemilik usaha. Mitra berharap, ke depan akan semakin banyak pengabdian masyarakat yang membantu UMKM terutama terkait dengan manajemen keuangan dan pelaksanaannya menggunakan *spreadsheet* sederhana.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada UMKM Lapak Kita Graha Poltekba berhasil memberikan pemahaman UU HPP bidang pajak penghasilan sehingga mitra mampu menyusun laporan perpajakan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku walaupun masih secara sederhana. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan *Soft Skill* pembuatan laporan keuangan dan juga pemahaman akuntansi dan perpajakan dengan peningkatan sebesar 51% melalui hasil *Pre Test* dan *Post Test*. Ke depan, kami berharap dapat melakukan pelatihan serupa kepada lebih banyak mitra dan juga memperhatikan aspek lain seperti manajemen keuangan dan pemasaran. Hal ini menjadi harapan bagi para pelaku UMKM khususnya di Balikpapan agar semakin mampu berkontribusi menopang perekonomian keluarga pasca pandemi *Covid-19*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Balikpapan yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui anggaran internal (DIPA POLTEKBA) sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Secara lebih lanjut, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan penyusunan laporan keuangan dan laporan perpajakan bagi mitra UMKM Lapak Kita.

DAFTAR RUJUKAN

- Balikpapan, P. K. (2021). *Bappeda Litbang Sampaikan Rancangan Awal RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2021-2026 Dalam Forum Konsultasi Publik*.
 Bisnis.com. (2019). *UMKM Balikpapan Tumbuh 6,9 Persen*.
<https://kalimantan.bisnis.com/read/20191119/407/1172066/umkm-balikpapan-tumbuh-69-persen>

- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225–229.
- Firmansyah, A., Arham, A., & M. Elvin Nor, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.49>
- Irawan, F. (n.d.). Pelatihan Melalui Web Seminar Dampak Uu Hpp Terhadap Pelaku UMKM Di Era Pandemi. *PENGMASKU*, 1(1), 22–28.
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharmas, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM bagi Pengusaha Bakery, Cake, and Pastry di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(1), 47–55.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2, 1–5.
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., & Santika, S. (2021). Pengaruh pemahaman ketentuan umum perpajakan dan peraturan pemerintah tentang pajak umkm terhadap kepatuhan wajib pajak umkm. *Akuntabel*, 39(8), 102–111.
- Mulyanto, D. (n.d.). *Pelaksanaan Stimulus Ekonomi Untuk Restruktisasi Kredit Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Akibat Dampak Pandemi COVID 19*. Universitas Pasudan.
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121.
- Perpajakan, U.-U. N. 7 T. 2021 T. H. P. (2021). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. 1–6.
- Republik, K. K. B. P. I. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. *Test*, 80–99.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9(1), 641–660.
- Syahrenny, N., Kusmaeni, E., & Qonitah, I. (2021). Bimbingan Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing UKM Kabupaten Bojonegoro di Era Industri 4.0. *Society*, 1(2), 93–101. <https://doi.org/10.37802/society.v1i2.131>
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(6), 4–12.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of COVID-19 on MSMEs in Indonesia]. *Jurnal Brand*, 2(1), 148–153.
- Ulfa, M., & Aribowo, I. (2021). Strategi Meningkatkan Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 64–71. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1254>
- Wakhyuni, E., Setiawan, N., Siregar, N., & Setiawan, A. (2021). *Mendorong Perubahan Mindset dan Motivasi Pelaku UMKM selama Masa Pandemi di Wilayah Kota Padang Sidempuan*. 1(1), 123–128.